

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas dari *consecloss* sebagai alat *suction* untuk kepatenan jalan nafas pada pasien yang terintubasi di ICU. Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. *Prototype consecloss* dirancang dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan efektivitas dan efisiensi. *Consecloss* terdiri dari 2 bagian yaitu tabung *consecloss* dan katup yang dapat membuka tutup. Kelebihan dari *consecloss* ini adalah *reusable* sehingga dapat mengurangi biaya perawatan pasien.
2. *Consecloss* sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas dan uji kegunaan. Alat ini telah dinyatakan valid, reliabel dan layak untuk digunakan.
3. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah homogen dari usia responden, jenis kelamin dan nilai AaDO₂.
4. Terdapat pengaruh nilai PEEP sebelum dan sesudah dilakukan *suction* dengan *consecloss* pada kelompok intervensi dengan nilai ($p = 0,015$),
5. Terdapat pengaruh nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan *suction* dengan *consecloss* pada kelompok intervensi dengan nilai ($p = 0,012$),
6. Terdapat pengaruh nilai PEEP sebelum dan sesudah dilakukan *suction* dengan *open suction* pada kelompok kontrol dengan nilai ($p < 0,001$),
7. Terdapat pengaruh nilai saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan *suction* dengan *open suction* pada kelompok kontrol dengan nilai ($p < 0,001$),
8. Terdapat perbedaan nilai selisih PEEP kelompok *suction* dengan *consecloss* maupun kelompok *suction* dengan *open suction*, Dimana nilai penurunan PEEP pada kelompok control lebih besar dibandingkan dengan kelompok intervensi.

9. Terdapat perbedaan nilai selisih saturasi oksigen kelompok *suction* dengan *consecloss* maupun kelompok *suction* dengan *open suction*, Dimana nilai penurunan saturasi oksigen pada kelompok control lebih besar dibandingkan dengan kelompok intervensi.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait tindakan *suction* pada pasien yang terintubasi. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan keperawatan untuk menyusun kurikulum berbasis *evidence-based practice* yang mengintegrasikan inovasi. Selain itu, penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan penelitian serupa yang berfokus pada teknologi tepat guna dalam pelayanan kesehatan.

b. Bagi fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit khususnya ruang ICU, dapat menggunakan *consecloss* sebagai alat *suction* pada pasien yang terintubasi untuk meningkatkan kesehatan mulut pasien. Implementasi alat ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan manajemen airway pasien, menurunkan resiko terjadinya VAP, dan memberikan kenyamanan lebih baik bagi pasien, serta menjadi solusi inovatif yang mendukung efisiensi operasional biaya perawatan pasien.

c. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan, terutama perawat, dalam mengaplikasikan pengembangan teknologi inovatif yang mendukung perawatan holistik. *Consecloss* dapat digunakan sebagai alat intervensi dalam meningkatkan manajemen airway pasien, yang sejalan dengan prinsip keperawatan 14 kebutuhan dasar. Pengetahuan tentang efektivitas *consecloss* juga dapat

memotivasi tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *consecloss* merupakan solusi yang efektif dalam meningkatkan manajemen airway pasien yang terintubasi di ICU. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya keluarga pasien, tentang pentingnya kesehatan mulut seseorang terutama pasien yang terintubasi. Selain itu, alat ini juga dapat membuka peluang inovasi lebih lanjut di tingkat masyarakat, seperti pengembangan alat serupa yang dapat digunakan di rumah atau komunitas dengan kebutuhan serupa.

2. Saran

a. Saran untuk instansi pendidikan

Instansi pendidikan, khususnya pada program studi keperawatan, disarankan untuk mengintegrasikan penelitian dan inovasi alat medis, seperti *consecloss* dalam kurikulum pengajaran. Hal ini akan memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan teknologi dalam perawatan pasien, khususnya dalam hal Tindakan *suction* untuk meningkatkan manajemen airway pasien.

Selain itu dosen dan mahasiswa disarankan untuk melanjutkan riset terkait penggunaan *consecloss* di berbagai kondisi medis lainnya seperti menguji efektivitas *consecloss* dalam menurunkan kejadian VAP, guna memperluas penerapan dan inovasi dalam bidang kesehatan.

b. Saran untuk fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan *consecloss* sebagai alat *suction* pada pasien yang terintubasi. Penggunaan *consecloss* di fasilitas kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kesehatan pasien, dan mengurangi terpapar mikroba saat dilakukan *suction*, *consecloss* juga *reuse* sehingga lebih ramah lingkungan dan ekonomis karena alat ini dapat dipakai berulang kali.

c. Saran untuk tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, terutama perawat ruang ICU, disarankan untuk mengadopsi pendekatan berbasis bukti dalam merawat pasien salah satunya dengan menerapkan penggunaan *consecloss*. Perawat dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan tindakan *suction*.. Disamping itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk tenaga kesehatan mengenai penggunaan *consecloss*, termasuk cara pemakaian, pemeliharaan, penyimpanan, serta manfaat klinis yang diperoleh untuk pasien. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri tenaga kesehatan dalam penggunaan alat ini.

d. Saran untuk masyarakat

Masyarakat, khususnya pasien dan keluarga pasien yang terintubasi, disarankan untuk lebih memahami manfaat penggunaan *consecloss* dalam tindakan *suction*. Edukasi mengenai alat ini dapat membantu pasien merasa lebih nyaman dan aman selama proses tindakan, serta meningkatkan manajemen airway pasien.

e. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas *consecloss* pada pencegahan dan penurunan kejadian VAP sebagai lanjutan dari penelitian ini. Selanjutnya penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada pengembangan desain *kosnecloss* yang lebih canggih